

PENGUATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA MELALUI PELATIHAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*

Muhammad Chairil Imran¹, Jusmaniar N², Sulviana³ Rizka Indahyanti⁴,
Muthmainnah Mursidin⁵, Sitti Nurjannah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Makassar, Indonesia

e-mail: muh.chairil.imran@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Menyadari pengenalan *Learning Management System* sebagai sebuah kebutuhan bagi mahasiswa maka dosen wajib untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang *Learning Management System* sehingga mampu meningkatkan mutu lulusan sekaligus memperkuat literasi digital mahasiswa. *Learning Management System* bisa dikatakan baru untuk mahasiswa, pelatihan yang didapatkan juga masih minim sehingga tim peneliti berinisiatif untuk mengadakan pelatihan *Learning Management System* untuk meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu pemaparan materi dan praktik *Learning Management System* serta *Focus Group Discussion*. Hasil pelatihan menunjukkan selama pelatihan *Learning Management System*, mahasiswa merasa terbantu dengan pelatihan ini, respon positif sesudah pelatihan juga tampak dari hasil *Focus Group Discussion*, mereka antusias karena dibekali dengan pelatihan yang berguna dalam pembelajaran dan berharap pelatihan serupa tetap diadakan.

Kata kunci: *Learning Management System*, Literasi Digital, Pembelajaran.

Abstract

Recognizing the introduction of the Learning Management System as a necessity for students, lecturers are obliged to equip students with knowledge about Learning Management Systems so that they are able to improve the quality of graduates while strengthening students' digital literacy. Learning Management System can be said to be new for students, the training obtained is still minimal, so the research team took the initiative to hold Learning Management System training to improve student skills in learning. The method used is the presentation of the material and practice of the Learning Management System and Focus Group Discussion. The results of the training showed that during the Learning Management System training, students felt helped by this training, a positive response after the training was also seen from the results of the Focus Group Discussion, they were enthusiastic because they were provided with training that was useful in learning and hoped that similar training would still be held.

Keywords: Learning Management System, Digital Literacy, Learning

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin maju membuat segala sesuatu menjadi mudah (Imran et al., 2021). *Learning Management System* merupakan pengembangan *e-learning* yang didalamnya memuat materi edukatif yang memungkinkan untuk diakses dimanapun dan kapanpun serta bersifat kolaboratif. Di lingkup perguruan tinggi, kampus telah menyiapkan infrastruktur Learning Management System dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran, dosen menyiapkan materi pembelajaran untuk diakses dan melakukan interaksi secara online sedangkan mahasiswa mengunduh dan mengunggah hasil tugas mereka dan seringkali melakukan diskusi dengan dosen secara *online*. LMS juga menyediakan pelatihan pembuatan, pengiriman, manajemen, pelacakan, pelaporan, dan penilaian materi pembelajaran. LMS memiliki komponen teknologi infrastruktur yang merupakan konten *e-learning*. Setiap peserta didik memiliki akses ke semua konten pembelajaran yang lebih fleksibel waktu dan cocok untuk kebutuhan peserta didik dalam belajar secara mandiri sesuai kemampuan kecepatan belajar masing-masing sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran *Learning Management System* bersifat kolaboratif dan dinamis. (Anugerah & Kusuma, 2021)

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memudahkan satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran yang terintegrasi, terstruktur, dan efektif (Wiragunawan, 2022). Melihat urgensi Learning Management System didalam pembelajaran, maka dosen wajib memperkuat literasi digital mahasiswa agar mereka mampu memaksimalkan penggunaan *Learning*

Management System. Pengetahuan mahasiswa yang terbatas disebabkan oleh penggunaan Learning Management System masih terbilang baru dan minimnya pelatihan di lingkungan kampus. Melihat hal itu, tim peneliti berinisiatif untuk mengadakan pelatihan Learning Management System untuk meningkatkan literasi digital sekaligus kualitas pembelajaran di kampus. Literasi digital berupa kecakapan dalam pemanfaatan aplikasi dan sumber materi ajar akan mampu mendorong mahasiswa sebagai calon pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat materi ajar, terlebih lagi adanya aplikasi-aplikasi pengajaran memudahkan mereka dalam manajemen pembelajarandi kelas (Imran et al., 2022).

Learning Management System secara umum memiliki kemampuan manajemen data yaitu pengumpulan data dan pengelolaan data mandiri serta dapat diakses dari tempat jauh. Lebih lanjut, *Learning Management System* mampu memilah dan mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, selain itu, *Learning Management System* juga dilengkapi fitur untuk lebih memudahkan penggunaanya, (Pratomo & Wahanisa, 2021). *Learning management system* (LMS) juga terdapat fitur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan pembelajaran maupun penyampaian materi pemebelajaran, serta memudahkan akses ke sumber-sumber refrensi, melakukan penilaian dalam ujian online, maupun dapat melakukan proses pengumpulan tugas dengan menggunakan aplikasi LMS ini dapat memberikan *feedback* yang baik serta membuat komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan forum diskusi, mailing, maupun chat. Faktor-faktor yang mendukung pengembangan LMS di perguruan tinggi, yakni kegunaanya, kemudahan penggunaan, tujuan penggunaan, perilaku penggunaan aktual, dan efisiensi LMS dalam mendukung proses pembelajaran di universitas (Munir, 2010)

Disamping memiliki kemampuan manajemen data, *Learning Management System* juga bermanfaat dalam menilai kemajuan pembelajaran, dosen dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun keunggulan penggunaan LMS antara lain: 1). Tersedianya fasilitas dimana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. 2). Peserta didik dapat belajar atau melakukan review bahan ajar setiap saat dan dimana saja jika diperlukan. 3). Jika peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, dapat melakukan pencarian tambahan di internet dengan lebih mudah 4). Baik pengajar maupun peserta didik dapat melakukan diskusi yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan. 5). Relatif lebih efisien (Anugerah & Kusuma, 2021).

Meskipun sudah tersedia tutorial *Learning Management System* namun mahasiswa masih menemukan kesulitan dalam mengaplikasikannya, sehingga diperlukan pelatihan khusus yang menyentuh kebutuhan mereka. Oleh karena itu tujuan tim pengabdian melalui pengabdian ini adalah untuk memperkuat literasi digital mahasiswa berupa penguasaan Learning Management System di dalam pembelajaran.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dibuktikan dengan surat tugas pengabdian dari LP2M Universitas Islam Makassar (<https://bit.ly/3eY8V5O>). Metode dalam pelatihan ini adalah pemaparan materi dan praktik LMS serta *Focus Group Discussion*, adapun tahap-tahap pelaksanaan pelatihan ini, antara lain:

Tahap 1: Persiapan. Tim mengadakan survei dan wawancara langsung kepada Dekan dan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, dan mahasiswa semester 1 & 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UIM. Sebanyak 30 mahasiswa ikut serta dalam pelatihan ini.

Tahap 2: Rapat Koordinasi dengan Tim Pengusul. Tim melaksanakan rapat koordinasi dalam hal pemantapan kegiatan pengabdian. Beberapa hal yang dibahas pada rapat ini adalah materi-materi pelatihan LMS dan pengaturan agenda kegiatan selama pelatihan berlangsung.

Tahap 3: Pengolahan Informasi. Tim mengumpulkan data dan referensi yang dibutuhkan untuk pembuatan materi pelatihan LMS.

Tahap 4: Penyusunan Materi Pelatihan. Tim menyusun materi-materi yang diperlukan untuk pelatihan.

Tahap 5: Pelaksanaan Program. Tim melaksanakan agenda kegiatan pelatihan

- a) Waktu dan tempat Kegiatan. Pelatihan LMS dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2022 (1 hari 3 sesi) melalui platform Zoom dan di kelas
- b) Peserta Kegiatan. Pelatihan ini dihadiri oleh mahasiswa semester 1 & 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
- c) Kegiatan Pelatihan LMS. Pelatihan ini terbagi menjadi dua hari. Hari pertama adalah kegiatan pemaparan materi LMS dan hari kedua adalah kegiatan pelatihan LMS. Kegiatan pemaparan materi bertujuan memberikan gambaran terkait LMS dan kegiatan pelatihan LMS sebagai implementasi dari kegiatan pemaparan materi di hari pertama.
- d) Kegiatan pelatihan LMS. Pelatihan LMS dilaksanakan sebagai kegiatan lanjutan dari pemaparan materi (hari pertama). Tujuan dari kegiatan pelatihan LMS adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mempraktikkan langsung apa yang telah dipaparkan oleh pemateri. Mahasiswa menjalankan LMS pada laptop masing-masing. Sebagai evaluasi akhir pelatihan, mahasiswa ditugaskan untuk membuat video latihan mandiri LMS.

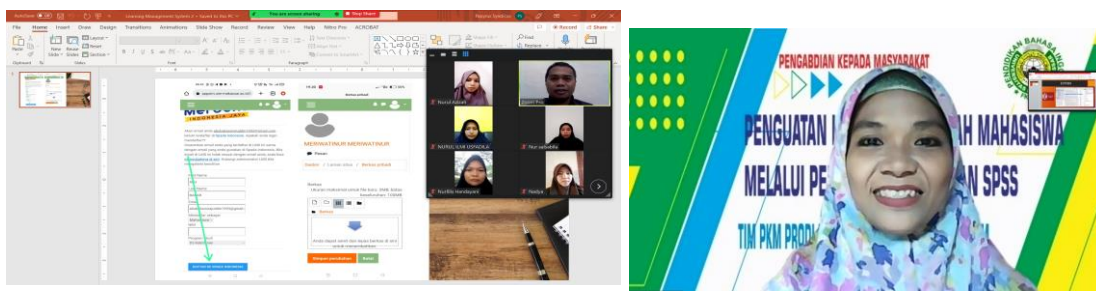
Tahap 5: Focus Group Discussion. Kegiatan ini bertujuan untuk menangkap persepsi mahasiswa terkait LMS dan pentingnya LMS untuk pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pelatihan LMS, mahasiswa diwajibkan untuk menyediakan PC atau laptop dan koneksi internet yang memadai. Selanjutnya, pelatihan LMS dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 1-2 Oktober 2022 (1 hari 3 sesi) melalui platform Zoom dan di kelas, yaitu kegiatan pemaparan materi pada hari pertama dan kegiatan pelatihan LMS pada hari kedua, kegiatan unjuk materi bertujuan untuk pemaparan LMS sebagai *e-learning* sedangkan kegiatan pelatihan LMS bertujuan untuk mempraktikkan secara langsung LMS yang telah dipaparkan oleh pemateri pada hari pertama. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa semester 1 & 3 Program studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UIM, sebanyak 30 mahasiswa ikut serta dalam pelatihan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan LMS Hari Pertama



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan LMS Hari Kedua

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan LMS pada mahasiswa semester 1 & 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UIM berlangsung dengan baik. Peserta pelatihan merupakan mahasiswa tingkat awal dan menengah yang masih butuh bimbingan terkait LMS sehingga dirasa tepat sasaran. Mahasiswa dilatih dan dibimbing untuk mengoperasikan LMS pada laptop masing-masing. Selain itu, sebagai penguatan, mahasiswa diberikan modul dan video tutorial. Selama pelatihan LMS, mahasiswa sangat antusias dan siap untuk mengaplikasikan.

SARAN

Peneliti berinisiatif untuk membuat kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan LMS bagi mahasiswa, hal ini merupakan salah satu usaha kami dalam memperkuat literasi digital mahasiswa, mahasiswa wajib dibekali kecakapan yang selama ini belum pernah mereka dapatkan. Kami berharap kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan ke pelatihan mandiri sehingga ilmu yang di dapatkan tidak hilang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Makassar atas bantuannya selama kegiatan pelatihan ini. Terimakasih juga kepada Ketua LP2M, Dekan FKIP dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Makassar atas izin kegiatan pelatihan. Kami ucapkan terimakasih kepada mahasiswa atas partisipasinya selama kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, R. P., & Kusuma, W. A. (2021). Keefektivitasan Penggunaan Platform LMS Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Komputer dan Informatika*, 9(2), 127–132. <https://doi.org/10.35508/jicon.v9i2.4319>
- Imran, M. C., Mursidin, M., Nurjannah, S., Jusmaniar, N., Sulviana, & Rizka, I. (2021). Pelatihan Quizizz Sebagai Sarana Penguatan Literasi Digital Bagi Mahasiswa. *Community Development Journal*, 2(3), 876–880.
- Imran, M. C., N, J., Sulviana, S., Indahyanti, R., Mursidin, M., & Nurjannah, S. (2022). Penguatan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Spss Dan Zotero. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 567–570. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4435>
- Munir, M. (2010). Penggunaan Learning Management System (Lms) Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.222>
- Pratomo, I. W. P., & Wahanisa, R. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19*. 14.
- Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 83–90. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>